

BAB I

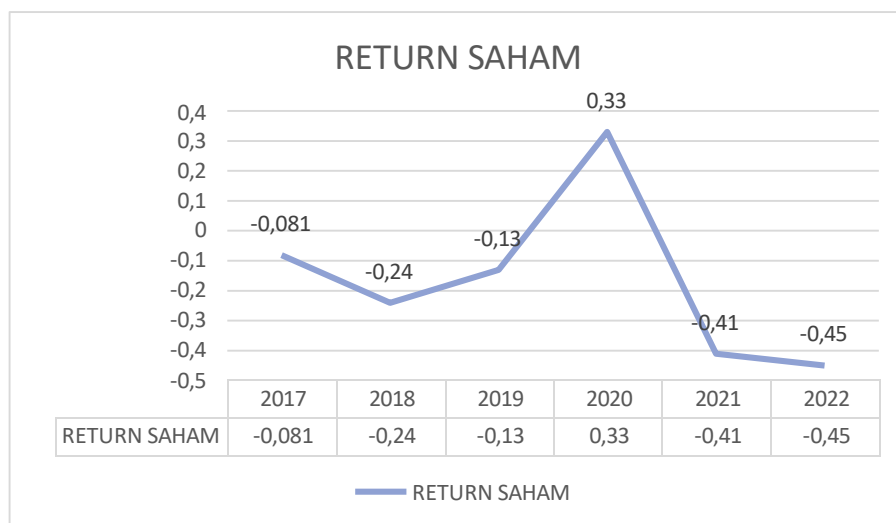
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurunnya harga saham dalam bidang konstruksi tidak hanya dirasakan oleh Indonesia saja namun dirasakan juga oleh negara lain seperti Inggris. Kier Group merupakan perusahaan konstruksi yang terletak di Inggris dan bergerak pada bidang bangunan dan teknik sipil. Terjadinya penurunan harga saham pada perusahaan dikarenakan adanya kesulitan dengan hutangnya yaitu semakin meningkatnya hutang secara eksponensial, sehingga perusahaan mempertimbangkan untuk melakukan right issue dalam melunasi hutangnya. Penyebab dari tingginya hutang tersebut dikarenakan adanya kerugian yang terjadi terhadap perusahaan akibat pandemi covid 19, selain akibat dari pandemi salah satu penyebabnya juga yaitu divisi dari perumahan Kier yang hanya dapat mengumpulkan £100 juta hingga £150 juta. Padahal perusahaan menilai untuk perumahan sebesar £315 juta, untuk divisi properti sebesar £254 juta dan untuk manajemen fasilitas serta operasi sebesar £10 juta dengan adanya hasil dari laporan tersebut itu kurang dari setengah penilaian sebelumnya sehingga membuat saham pada KIER ini anjlok. Selain dengan adanya penurunan harga saham diikuti juga oleh adanya penurunan return saham pada perusahaan ini. Return saham pada KIER ini dalam 10 tahun terakhir mengalami tren negatif yaitu dimulai pada tahun 2013 Return saham pada perusahaan ini yaitu sebesar 0,38 dan sampai pada tahun 2022 return nya yaitu sebesar -0,46.

Perusahaan dalam sektor konstruksi di Indonesia juga mengalami penurunan, penurunan terendahnya yaitu dicapai pada tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi, adanya penurunan daya beli, depresiasi rupiah serta adanya perubahan peraturan pajak. Pergerakan return saham yang berfluktuasi itu menggambarkan bahwa kondisi kinerja keuangan pada perusahaan tersebut tidak stabil sehingga menimbulkan kecemasan bagi investor serta calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Industri sektor konstruksi yang ada di Indonesia sendiri mengalami penurunan, Perusahaan BUMN juga mengalami penurunan cukup signifikan salah satu perusahaannya yaitu PT Adhi Karya Tbk yang merupakan perusahaan yang biasa disebut menjadi PT ADHI. Pada awalnya perusahaan ini bernama Architecten-Ingenieur-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) perusahaan ini merupakan milik belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkanlah sebagai PN Adhi Karya Tbk yaitu pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi inilah yang menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubahlah statusnya menjadi Perseroan Terbatas. Dan hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.



Sumber: data diolah penulis,2023.

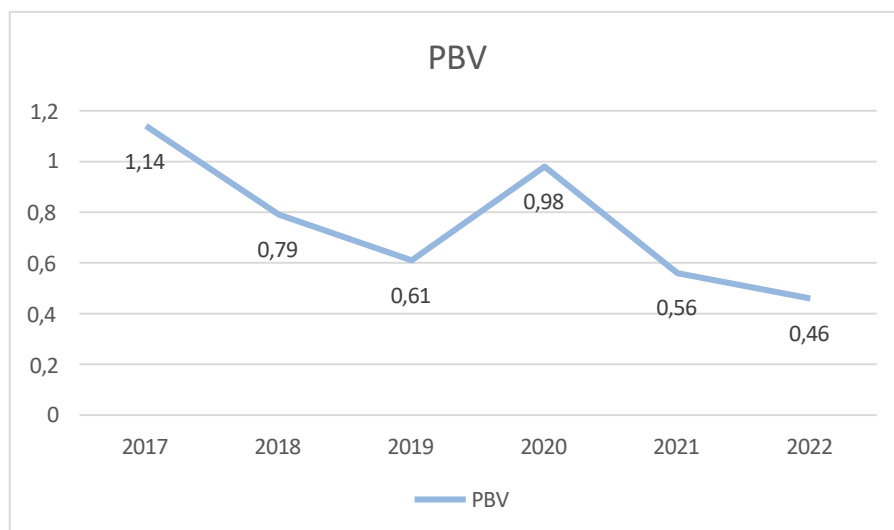
Gambar 1.1
Grafik Trend Return Saham
PT Adhi Karya Tbk. periode tahun 2017-2022

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa PT Adhi Karya Tbk. mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 return saham pada PT ADHI ini mengalami fluktuatif, penurunan terendahnya itu dicapai pada tahun 2018 sebesar -0,24 dan tertinggiya itu dicapai pada tahun 2020 sebesar 0,33. Dan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 Return saham pada ADHI ini mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari 0,33 samapi dengan -0,45. Dan return saham tertinggi yang diraih oleh PT Adhi Karya Tbk selama 6 tahun terakhir ini dicapai pada tahun 2020 sebesar 0,33 dan Return saham terendahnya itu dicapai pada tahun 2022 sebesar -0,45.

Penurunan return saham yang terjadi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada PT Adhi Karya Tbk ini disebabkan oleh adanya penurunan laba bersih pada perusahaan yang anjlok sebesar 96,38% menjadi Rp 23,98 miliar dibandingkan dengan pencapaian laba pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp

663,80 miliar. Penurunan kinerja laba bersih yang terjadi pada ADHI ini dapat mempengaruhi terhadap return saham. Karena ketika laba bersihnya turun maka return sahamnya pun akan ikut menurun sebab keuntungan yang akan didapatkannya pun akan rendah. Dalam penelitian ini terdapat tiga rasio keuangan yang diduga mempengaruhi return saham yaitu ada Price To Book Value (PBV) sebagai rasio pasar, Debt To Equity Rasio (DER) sebagai rasio hutang dan Total Aset TurnOver (TATO) sebagai rasio aktivitas.

Price To Book Value (PBV) termasuk pada rasio pasar. Price to book value merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan antara harga saham dipasar dengan book value pada saham tersebut (Harahap, 2010:311). Price To Book Value merupakan rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham yang dibeli oleh penanam modal (investor) dibandingkan dengan nilai buku sahamnya tersebut (Anthanasius :2012). Perusahaan yang memiliki manajemen yang baik maka diharapkan PBV dari perusahaannya setidaknya bernilai 1 atau diatas dari nilai buku (Overvalued), sedangkan jika nilai PBV pada suatu perusahaan berada dibawah 1 artinya harga pasar sahamnya lebih rendah dari pada nilai bukunya (Undervalued) (Arif Sugiono 2016:17). PBV yang bernilai rendah menunjukkan bahwa adanya penurunan kualitas serta kinerja fundamental dari emiten yang bersangkutan (Buddy Settianto :2016). Sehingga ketika Price To Book Value memiliki nilai yang tinggi itu berarti akan meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut oleh hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan (Return) perusahaan yang bersangkutan.



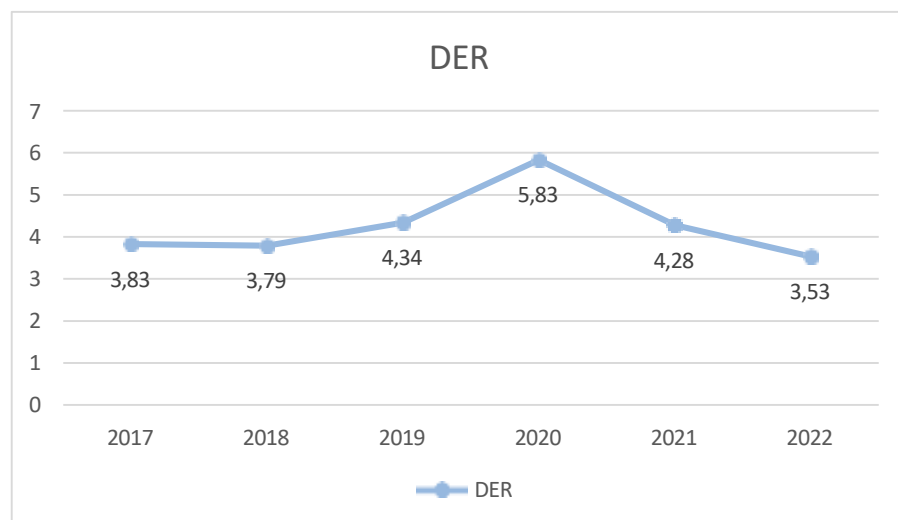
Sumber: data diolah penulis, 2023

Gambar 1.2
Grafik Price To Book Value
PT Adhi Karya Tbk. periode tahun 2017-2022

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa PBV pada 6 tahun terakhir itu mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 PBV pada PT Adhi Karya ini mengalami penurunan dari 0,98 sampai 0,46 yang jika dilihat juga pada tahun 2020 sampai 2022 return saham pada PT Adhi Karya ini juga mengalami penurun yang cukup signifikan. Itu membuktikan bahwa dengan nilai PBV yang semakin menurun dapat mempengaruhi terhadap return sahamnya tersebut. Bukti empiris yang dapat mendukung dugaan tersebut adalah penelitian yang menyatakan bahwa *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap return saham (Putri et al.,2024 ; Handayani & Sinurat, 2022). Namun, hasil penelitian yang berbeda menyatakan bahwa *Price To Book Value* (PBV) tidak signifikan terhadap return saham (Hulu et al.,2021).

Debt To Equity Rasio merupakan rasio yang menghitung sejauh mana modalnya dapat menjamin seluruh hutang perusahaan (Hartono 2017:12).

Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai DER nya rendah (Harahap 2010:303). Karena ketika perusahaan memiliki nilai DER nya yang tinggi itu dapat mencerminkan bahwa kurang maksimalnya kinerja perusahaan dalam melunasi hutangnya (Prihadi 2009:93). Semakin tinggi nilai Debt To Equity Rasio menunjukkan komposisi total utang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga itu berdampak semakin besarnya beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang 2010:38).



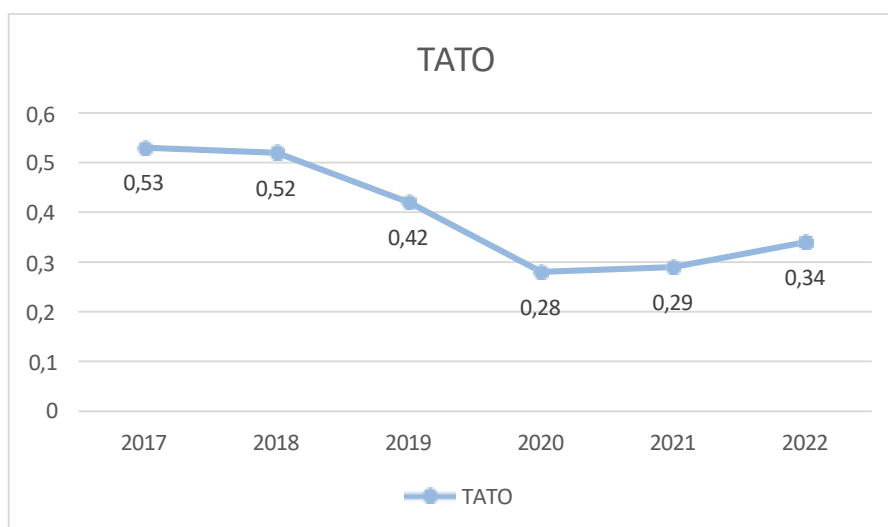
Sumber : data diolah penulis, 2023

Gambar 1.3
Grafik Debt To Equity Ratio
PT Adhi Karya Tbk. periode tahun 2017-2022

Gambar 1.3 menunjukkan bahwa DER pada PT Adhi Karya ini mengalami fluktuatif. Sepanjang tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 DER pada ADHI ini terus mengalami kenaikan. Dan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 DER pada perusahaan ini mengalami penurunan yang cukup signifikan. Selama 6 tahunnya DER tertinggi pada PT Adhi Karya ini dicapai pada tahun 2020

sebesar 5,83 serta nilai DER terendahnya itu dicapai pada tahun 2022 sebesar 3,53. Bukti empiris yang mendukung dugaan tersebut adalah penelitian yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Rasio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham (Setyowati & Prasetyo, 2020 ; Rahardian & Hersugundo, 2021). Namun hasil penelitian yang berbeda menyatakan bahwa *Debt To Equity Rasio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Rismansyah,2015).

Total Aset Turnover menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola aset menjadi penjualan (Kasmir:2014). Total Asset Turnover merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Sehingga Semakin besar rasio ini berarti semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola (Harahap 2015:309).



Sumber: data diolah penulis, 2023

Gambar 1.4
Grafik Total Aset Turn Over
PT Adhi Karya Tbk. periode tahun 2017-2022

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa nilai TATO pada PT Wiajaya Karya ini setiap tahunnya terus mengalami fluktuatif yang cenderung menurun. Terlihat seperti pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 itu mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 0,53 sampai dengan 0,28. Dan pada tahun 2020 sampai dengan 2022 sedikit mengalami kenaikan dari 0,28 sampai dengan 0,34. Namun jika dilihat dalam keseluruhannya penggunaan aktiva pada PT Adhi Karya ini kurang efektif. Bukti empiris yang mendukung dugaan tersebut adalah penelitian yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap return saham (Nikmah et al., 2021 ; Handayani & Widyawati, 2017). Namun, hasil penelitian yang berbeda menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham (Yohanes & Maswar, 2020).

Nilai dari ketiga rasio keuangan tersebut bisa didapatkan dari laporan keuangan pada perusahaan yang berkaitan sehingga dapat memudahkan untuk investor dalam menganalisisnya untuk kemudian dijadikan pertimbangan untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Berdasarkan dari uraian masalah yang telah dipaparkan serta hasil penelitian yang telah disampaikan, dari penelitian tersebut terjadi beberapa pendapat yang berbeda mengenai rasio PBV,DER dan TATO oleh karenanya penulis tertarik untuk mengangkat topik penelitian pada skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Rasio (DER) Dan Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Return Saham Pada PT Adhi Karya Tbk”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian yakni Pengaruh *Price To Book Value* (PBV), *Debt To Equity Rasio* (DER) dan *Total Aset Turnover* (TATO) terhadap Return Saham pada PT Adhi Karya Tbk maka untuk menganalisis masalah pokok tersebut perlulah di rinci masalah yang akan di analisis dengan identifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Price To Book Value (PBV) pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2013-2022?
2. Bagaimana Debt To Equity Rasio (DER) pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2013-2022?
3. Bagaimana Total Assets Turnover (TATO) pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2013-2022?
4. Bagaimana pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Rasio (DER) Dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return Saham secara simultan dan parsial pada PT Adhi Karya Tbk 2013-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh Price To Book Value (PBV) terhadap Return saham pada PT Adhi Karya Tbk Periode tahun 2013-2022
2. Pengaruh Debt To Equity Rasio (DER) terhadap Return saham pada PT Adhi Karya Tbk Periode tahun 2013-2022

3. Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return saham pada PT Adhi Karya Tbk Periode tahun 2013-2022
4. Pengaruh Price To Book Value (PBV), Debt To Equity Rasio (DER) Dan Total Assets Turnover (TATO) secara simultan terhadap Return saham pada PT Adhi Karya Tbk Periode tahun 2013-2022

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta berguna bagi semua pihak, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasannya yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan materi *Price To Book Value*, *Debt To Equity Rasio*, *Total Assets Turnover* dan Return Saham.

1.4.2 Terapan Ilmu Pengetahuan

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan berpikir, sehingga dapat lebih menambah pengetahuan serta pemahaman terlebih mengenai *Price To Book Value*, *Debt To Equity Rasio* Dan *Total Aset Turnover* terhadap return saham.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat berguna serta memberikan manfaat guna sebagai menambah bahan informasi maupun sebagai tambahan

referensi penelitian lain terkait materi yang berhubungan dengan Return saham.

3. Bagi Investor

Setelah membaca penelitian ini, diharapkan para investor lebih mempertimbangkan lagi serta mengetahui hal hal apa saja yang perlu diperhatikan sebelum melakukan investasi dan mengetahui akan kondisi perusahaan yang akan dipilihnya.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat guna untuk menambah ilmu pengetahuan, sumbangan pemikiran dan perbandingan bagi penelitian yang akan membahas dan mengembangkan lebih lanjut terutama untuk permasalahan yang sama.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Adhi Karya Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga data yang diperlukan dapat diakses secara bebas dan gratis melalui website www.idx.co.id dan adhi.co.id serta di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai April 2024 dengan menggunakan series data 10 tahun.

(Lampiran 1)